

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SDIT Ukhuwah 2 dan SDN Melayu 2 Banjarmasin

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 2 Banjarmasin merupakan pemekaran dari SD Islam Terpadu Ukhuwah, dikarenakan untuk memenuhi standar pemenuhan rombongan belajar pada jenjang. SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A RT. 29 RW 02 Kelurahan Pemurus, Kecamatan Banjarmasin Selatan. Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah atau Madrasah Nomor: 1179/BAN-SM/SK/2021 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A” (unggul) berlaku sampai dengan 2021, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Visi SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin yaitu Meluluskan siswa yang berakhlak, berprestasi, dan mandiri serta berwawasan lingkungan. Sedangkan Misinya yaitu Melaksanakan pendidikan Imtaq dan Iptek, mengembangkan potensi siswa dan semangat berprestasi warga sekolah, mengembangkan budaya karakter dan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian lingkungan. Tujuan SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin yaitu Berakhlak, Berprestasi, Mandiri dan Berwawasan lingkungan. Jumlah peserta didik 499, Totalnya ada 69 guru

dan karyawan. Dan untuk guru penggerak ada satu orang. kepala sekolah dan dibantu 3 wakil kepala sekolah, wakasek kesiswaan, wakasek sarana prasarana dan wakasek kurikulum. dan dibantu oleh tenaga pengajar, ada pustakawan, tata usaha, petugas kebersihan dan satpam.¹

b. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Melayu 2 Banjarmasin

SDN Melayu 2 Banjarmasin beralamat di Jl. Veteran Rt 20 No. 160 Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Kota Banjarmasin. Kalimantan Selatan. Akreditasi A. Visi SDN Melayu 2 Banjarmasin yaitu Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang bermutu, disiplin, berdaya guna, berlandaskan iman dan takwa serta peduli terhadap lingkungan hidup. Sedangkan Misinya yaitu Pertama Mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada Iptek dan lingkungan hidup, Kedua Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM), Ketiga Menumbuhkan semangat dan profesionalisme guru-guru dan karyawan, Keempat Menumbuhkan nilai-nilai karakter dan lingkungan hidup dalam proses belajar mengajar dan keseharian. Kelima Melaksanakan kegiatan-kegiatan religious di sekolah.

Tujuan SDN Melayu 2 Banjarmasin yaitu pertama Tumbuhnya minat belajar siswa sebagai dasar untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta melestarikan lingkungan hidup untuk menjadi manusia yang berprestasi dan peduli dengan lingkungannya. Kedua Terlaksanya pembelajaran PAIKEM.

¹Dokumentasi SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin

Ketiga Tumbuhnya semangat dan profesionalisme guru dan karyawan. Keempat Tertanamnya nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah. Kelima Terciptanya suasana *religius* di lingkungan sekolah. Jumlah guru dan karyawan ada 19 orang. Jumlah peserta didik ada 234 orang. Dan guru penggerak Jumlah Guru penggerak di SDN Melayu 2 Banjarmasin jumlahnya satu orang yaitu bapak kandar, beliau sekaligus kepala sekolah di SDN Melayu 2 tersebut.²

B. Persepsi guru penggerak dalam konsep merdeka belajar di SDIT Ukhuwah 2 dan SDN Melayu 2 Banjarmasinajian Data

Konsep merdeka belajar merupakan suatu sistem pembelajaran dalam kurikulum yang terbaru. Pada tahun 2021, adanya suatu wabah yang bernama covid-19 kira-kira 2020-2021 merupakan tahun orang-orang berada di dalam rumah saja untuk sementara waktu. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran dilakukan secara online atau *daring* (pembelajaran di dalam rumah). Dalam hal ini kementerian pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi menyebutkan bahwa riset yang dilakukan pada saat pandemi tersebut telah menimbulkan Learning Loss (kehilangan pembelajaran) numerasi dan literasi yang cukup signifikan. Sehingga pada awal tahun 2022 akan dibelakukan kurikulum baru.

Kurikulum merdeka adalah nama baru yang semula bernama kurikulum prototipe. Kurikulum prototipe merupakan kurikulum darurat setelah masa

² Dokumentasi SDN Melayu 2 Banjarmasin

pandemic covid-19. Tujuannya yaitu alternatif pengganti pemulihan pembelajaran yang diakibatkan pasca covid-19. Pada awalnya kurikulum prototipe tersebut di fokuskan pada sekolah penggerak saja akan tetapi pada lain hal sekolah-sekolah yang belum menjadi sekolah penggerak bisa juga di dalamnya ada guru-guru penggerak. Akan tetapi jelas berbeda sekolah penggerak dan sekolah belum penggerak. Seberapa jauh pandangan guru penggerak dalam konsep merdeka belajar di dua sekolah yang peneliti teliti. Maka peneliti, melakukan wawancara dan angket kepada guru-guru yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan merdeka belajar.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Rafi'ah Hidayati, S.Th.I, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SDIT Ukhuwah Banjarmasin terkait tanggapan beliau tentang seputar pengetahuan beliau mengenai guru penggerak.

Guru penggerak yaitu guru yang dibekali atau digodok dengan berbagai kompetensi, seperti budaya positif, kepemimpinan dan lain-lainnya. Untuk menjadi guru penggerak yaitu dia yang telah menjadi guru minimal lima tahun masa kerja. Menjadi guru penggerak merupakan tuntutan pemerintah dan menjadi bagian kerjasama sekolah dan pemerintah untuk mengikuti tes menjadi calon guru penggerak. Tes dimaksudkan yaitu tes ujian assesmen untuk menjadi calon guru penggerak. Kemudian setelah itu nanti baru ada tes menjadi guru penggerak. Untuk peran sebagai guru penggerak sebagai pemberi gagasan atau ide untuk kemajuan sekolah SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin, agar lebih baik lagi kedepannya.³

³Hasil wawancara bersama Ibu Rafi'ah Hidayati , S.Th.I, S.Pd. pada 29 September 2022 jam 14.25 bertempat kantor di SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin bahwa guru penggerak merupakan seseorang yang diberi keterampilan untuk kemajuan sekolah tersebut dengan minimal lima tahun masa kerja dan harapan untuk memberikan ide dan pengetahuan yang didapatnya agar lebih terampil lagi di sekolahnya tersebut.

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Iskandar Maulana, S.Pd. selaku kepala sekolah di SDN Melayu 2 Banjarmasin terkait tanggapan beliau tentang seputar pengetahuan beliau mengenai guru penggerak.

Guru penggerak yaitu pemimpin perubahan di sekolah, pembelajaran berpusat kepada peserta didik atau murid. Menjadi agen perubahan dalam kelas serta menjadi pengawas dalam sistem pembelajaran di sekolah. Untuk menjadi guru penggerak menggunakan akun terlebih dahulu menu mendarat menjadi guru penggerak, daftar guru penggerak kemudian mengisi data, SK mengajar, fakta integritas, izin dari atasan, Ijazah, kemudian mengisi essay, setelah itu praktik mengajar, kemudian wawancara, lulus menjadi calon guru penggerak. Wajib mengikuti pelatihannya selama enam bulan, yang awalnya Sembilan bulan sekarang enam bulan. Manfaatnya menjadi guru penggerak agar sekolah lebih luas Indonesia, dapat mempersiapkan bonus demografi yang di dapat ketika tahun 2045.⁴

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Iskandar maulana S.Pd bahwasanya guru penggerak itu seseorang yang dapat memberikan ide atau wawasannya demi kemajuan sekolah dan meningkatkan lebih baik lagi

⁴Hasil wawancara bersama Bapak Iskandar Maulana, S.Pd. pada 26 September 2022 jam 12.12 bertempat kantor di SDN Melayu 2 Banjarmasin

dalam beberapa aspek yang telah diterimanya selama mengikuti pelatihan yang diikuti saat menjadi calon guru penggerak.

1. Kendala guru penggerak dalam konsep merdeka belajar di SDIT Ukhuwah 2 dan SDN Melayu 2 Banjarmasin.

Kendala atau hambatan yang dialami seorang guru penggerak dalam menjalankan kegiatan belajar-mengajar di sekolah yaitu :

a). Kendala guru penggerak dalam konsep merdeka belajar di SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Suwanto, S.P., S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang Sarana Prasarana sekaligus satu-satunya guru penggerak di SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin terkait tanggapan beliau tentang seputar pengetahuan beliau mengenai kendala apa saja yang dialami beliau pada saat menjadi guru penggerak.

Untuk kendala sendiri tidak ada kesulitan yang berat, hanya pemahaman guru lain saja yang perlu di satukan. Ketika menjadi calon guru penggerak, banyak yang harus di luangkan. Pelatihannya membuat memaksa diri kearah yang lebih baik.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suwanto, S.P., S.Pd bahwasanya kendala tersebut pada pembiasaan yang belum terbiasa menjadikan diri memaksa kearah kebaikan serta menyatukan keseragaman ide dan tujuan yang terkadang berbeda pandangan hal tersebut menjadi kendala.

⁵Hasil wawancara bersama Bapak Suwanto, S.P., S.Pd. pada 04 Oktober 2022 jam 12.12 bertempat kantor di SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin

b). Kendala guru penggerak dalam konsep merdeka belajar di SDN Melayu 2 Banjarmasin.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Iskandar Maulana, S.Pd selaku Kepala sekolah dan guru penggerak satu-satunya di SDN Melayu 2 Banjarmasin. terkait tanggapan beliau tentang seutar pengetahuan beliau mengenai kendala apa saja yang dialami beliau saat menjadi guru penggerak.

Kendala atau hambatan yang utama yaitu membagi waktunya yang susah, dari segi banyak pekerjaan dan waktunya tidak banyak. Intinya mengatur waktunya belum tertata rapi. Kendala yang tak kalah pentingnya yaitu terletak pada menyamakan persepsi kepada semua guru, menyamakan pola pikir baru untuk kemaslahatan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iskandar Maulana, S.Pd bahwasanya kendala tersebut pada pembagian waktu serta persepsi atau pandangan yang berbeda-beda dari setiap guru. Untuk pembagian waktu agar lebih menata dengan baik dan menyamakan satu tujuan dengan pola pikir baru perlu saling mengerti dan memahami satu sama lain.

C. Pembahasan

Setelah memperoleh data dan disajikan dalam uraian, selanjutnya yaitu data tersebut di analisis. Analisis data ini meliputi dua macam yaitu Analisis tentang Persepsi Guru penggerak dalam konsep merdeka belajar di SDIT Ukhuwah 2 dan SDN Melayu 2 Banjarmasin dan Kendala guru penggerak

dalam konsep Merdeka belajar di SDIT Ukhuwah 2 dan SDN Melayu 2 Banjarmasin.

1. Analisis Persepsi Guru penggerak dalam konsep Merdeka Belajar di SDIT Ukhuwah 2 dan SDN Melayu 2 Banjarmasin.

Pada tahun 2021 hingga 2023 sekarang. Sudah ada beberapa sekolah yang mengikuti tes menjadi calon guru penggerak hingga menjadi guru penggerak di sekolah. Dalam konsep Merdeka Belajar guru penggerak merupakan sesuatu yang baru untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan seorang guru. Hal tersebut sebagai upaya kerjasama dengan pemerintah kota. Sebagai upaya nanti di tahun 2045 ada bonus demografi untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia agar tidak kalah bersaing dengan negara lain.

Guru penggerak merdeka belajar yang di kemukakan oleh Kemendikbud yaitu seseorang yang menginspirasi atau disebut dengan inspirator. Bukan hanya menginspirasi tetapi juga menjadi motivator bagi guru-guru lain dan mengajarkan kepada murid-muridnya dengan penuh hikmat.

Dalam kompetensi profesional, seseorang yang ahli dalam bidangnya atau cakap dalam profesinya. Memerlukan motor penggerak untuk mendorong dalam pekerjaannya. Disini peneliti dalam hal Gurunya, yaitu guru penggerak merdeka belajar.

Guru penggerak merdeka belajar harus terus memotivasi dan menjadi inspirasi bagi orang yang disekitarnya. Dalam hal ini guru-guru, dan murid-muridnya. Untuk memberikan inovasi yang baru untuk kemajuan bersama.

Karena lingkungan sekolah merupakan tempat kedua yang akan merubah pola pikir anak untuk tumbuh kembangnya, dan guru menjadi orang tua kedua yang bertanggung jawab atas anak didiknya ketika di sekolah.

Teori Maslow, ada lima kebutuhan manusia. Pertama kebutuhan fisiologis (kebutuhan pokok makanan, minuman, air dan udara), kedua kebutuhan Rasa aman (Perlindungan, pakaian, tempat tinggal), ketiga kebutuhan kasih sayang (ingin disayang, diterima, dibutuhkan oleh orang lain, memberi dan menerima kasih sayang) keempat kebutuhan akan harga diri (penghormatan dan penghargaan diri) dan terakhir atau kelima kebutuhan aktualisasi diri (merealisasikan potensi dalam diri, dari biasa menjadi tenaga ahli).

Dalam kebutuhan peserta didik, setiap generasi setiap tahun, setiap anak itu unik dan berbeda-beda karakteristiknya, kesukaannya maupun cara pandangnya dalam melihat sesuatu. Bapak pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara dalam bukunya pusara, mengingatkan bahwasanya tidak perlu lagi menyeragamkan semua hal dalam pendidikan, karakteristik dan perbedaan peserta didik harus diperhatikan dan diakomodasi. Guru harus mampu melayani semua kebutuhan peserta didik yang unik dan berbeda-beda setiap individunya.

Hasil ini sesuai dengan hasil wawancara kedua guru penggerak yang sama-sama sudah diberikan bekal wawasan keilmuan, mengetahui peran fungsinya sebagai guru penggerak di sekolah mereka mengajar masing-masing. Memahami filosofi Ki Hajar dewantara, menjadi pemimpin di sekolah atau

pembelajaran, memberikan budaya positif yang baru serta kompetensi sosial emosial dalam hubungan masyarakat sekolah. Intinya memberikan perubahan mulai hal kecil hingga besar.

Secara umum kedua sekolah. SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin dan SDN Melayu 2 Banjarmasin sama sama bagus. hasil penelitiannya di lapangan sama. Akan tetapi, kalau berbicara keunggulan dan kelemahan setiap sekolah mempunyai kecirikhasannya. Ketika berbicara unggul untuk SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin. Unggul dalam sekolahnya yaitu sekolah penggerak dalam hal ini membantu dalam budaya positif, menejerialnya sudah ada. Kalau untuk SDN Melayu 2 menurut peneliti guru penggeraknya yang pada saat itu juga baru lima bulanan pada waktu meneliti. Jadi, perlu waktu beradaptasi dengan sekolah SDN Melayu 2 dan jam terbang atau pengalaman Pak Iskandar Maulana juga banyak.

2. Kendala Guru penggerak dalam konsep merdeka belajar di SDIT Ukhuwah 2 dan SDN Melayu 2 Banjarmasin.

Kendala dalam berinovasi dalam pendidikan itu pasti ada, setiap pilihan ada yang harus dipertanggung jawabkan. Pertama yaitu estimasi yang tidak tepat (perencanaan atau persiapan yang belum matang). Kedua Konflik dan kurangnya motivasi (kurang adanya pengertian atau satu pemahaman dan adanya pandangan yang sempit dari anggota tim). Ketiga Inovasi tidak berkembang (tidak memahami kondisi alam, letak geografis yang terpencil dan sulit dijangkau oleh transportasi, jaringan hp atau internet maupun iklim cuaca

sangat mempengaruhi). Keempat Masalah Finansial (Dana yang tidak memadai, bantuan dana yang sangat minim dan penundaan dana bantuan). Kelima penolakan dari kelompok tertentu (Kesungguhan ,peran serta seluruh kelompok masyarakat). Keenam Kurangnya hubungan sosial (belum harmonis dalam antar anggota tim semoga komunikasinya lebih optimal dan anggota tim semakin solid dan erat).

Hasil ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kedua orang guru penggerak di masing-masing sekolah. SDIT Ukhuwah 2 dan SDN Melayu 2 Banjarmasin. Kendalanya yang paling utama sama-sama pada hal menyatukan tim atau anggota. Dari segi perencanaan, Guru penggerak masing-masing sekolah sudah sangat baik. Letak geografisnya pun kedua sekolah sangat ideal yaitu diseberang jalan. Berbicara keunggulannya. SDIT Ukhwah 2 Banjarmasin unggulnya pada sudah terbantu dengan keadaan sekolah. Kelemannya pada proses mempelajari cara dan teknik dalam merdeka belajar. SDN Melayu 2 terbantu oleh pengalaman dari guru penggerak yang banyak. Kelemahannya masih banyak beradaptasi dan belajar memahami tentang merdeka belajar untuk menerapkannya secara perlahan dalam sistem sekolah.